

ABSTRAK

STUDI KOMPARATIF KELAYAKAN USAHATANI PADI SISTEM TANPA OLAH TANAH (*ZERO TILLAGE*) DAN SISTEM OLAH TANAH SEMPURNA (*MAXIMUM TILLAGE*)

**Oleh:
DEVI NURLIANI RACHLAN
205009004**

**Dosen Pembimbing
Tedi Hartoyo
Eri Cahrial**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis besarnya biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan kelayakan usaha pada usahatani padi sistem tanpa olah tanah (*zero tillage*) dan olah tanah sempurna (*maximum tillage*), (2) menganalisis kelayakan usahatani yang lebih tinggi antara usahatani padi sistem tanpa olah tanah (*zero tillage*) dan olah tanah sempurna (*maximum tillage*). Penelitian ini dilaksanakan di kelompok tani Ranca Petir Kelurahan Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. Penelitian menggunakan metode survei, penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasi atau sensus. Analisis dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis uji Z dua populasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani per luas lahan petani tanpa olah tanah (0,17 Ha) dan olah tanah sempurna (0,27 Ha) di kelompok tani Ranca Petir yaitu: (1) Rata-rata biaya total yang dikeluarkan pada usahatani padi sistem tanpa olah tanah sebesar Rp2.413.802 dan rata-rata biaya usahatani padi olah tanah sempurna Rp4.570.191. Rata-rata penerimaan usahatani padi tanpa olah tanah Rp3.575.000, pada usahatani padi olah tanah sempurna sebesar Rp3.531.667. Selanjutnya rata-rata pendapatan usahatani padi tanpa olah tanah yaitu Rp1.161.198, pada usahatani padi olah tanah sempurna yaitu (Rp1.038.524). (2) Kelayakan usahatani padi sistem tanpa olah tanah lebih tinggi dibandingkan sistem olah tanah sempurna dengan perolehan hasil perhitungan R/C yaitu 1,48 dan 0,77.

Kata Kunci: Usahatani Padi, Tanpa olah tanah, olah tanah sempurna.

ABSTRACT

COMPARATIVE STUDY OF RICE FARMING FEASIBILITY ZERO TILLAGE SYSTEM AND MAXIMUM TILLAGE SYSTEM

By

**DEVI NURLIANI RACHLAN
205009004**

Supervisor
**Tedi Hartoyo
Eri Cahrial**

This research aims to: (1) Analyze the magnitude of production costs, revenues, income and business feasibility in rice farming systems zero tillage and maximum tillage, (2) analyze the feasibility of higher farming between farming businesses rice systems zero tillage and maximum tillage. This research was carried out in the Ranca Petir farmer group, Ciamis Village, Ciamis District, Ciamis Regency. The research uses a survey method, sampling in this research uses all members of the population or census. Analysis was carried out using descriptive analysis and two population Z test analysis. Based on the research results, it shows that the costs, revenues and income of farming per farmer's land area without tillage (0.17 Ha) and perfect tillage (0.27 Ha) in the Ranca Petir farmer group are: (1) Average total costs incurred in rice farming with a no-till system it is IDR 2,413,802 and the average cost of perfect tillage rice farming is IDR 4,570,191. The average income from rice farming without tillage is Rp. 3,575,000, for perfect tillage rice farming it is Rp. 3,531,667. Furthermore, the average income for rice farming without tillage is Rp. 1,161,198, for perfect tillage rice farming, it is (Rp. 1,038,524). (2) The feasibility of rice farming with a no-tillage system is higher than a perfect tillage system with R/C calculation results of 1.48 and 0.77.

Keyword: Rice Farming, Zero Tillage, Maximum Tillage.